



Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard pada SPX Instant

Maulana Muhamad Faisal

Universitas Salakanagara

Email: ichal560@gmail.com

ABSTRAK

Transformasi digital telah menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas operasional dan daya saing perusahaan di industri jasa pengiriman. Sebagai salah satu layanan pengiriman instan, SPX Instant memerlukan perencanaan strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI) yang selaras dengan tujuan bisnis agar mampu menghadapi dinamika kebutuhan pelanggan serta perkembangan teknologi. Penelitian ini bertujuan menyusun rekomendasi portofolio SI/TI pada SPX Instant menggunakan metode Ward and Peppard. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui studi literatur, observasi, dan analisis terhadap kondisi bisnis perusahaan. Tahapan analisis meliputi SWOT, PEST, Value Chain, Critical Success Factors (CSF), serta McFarlan Strategic Grid untuk mengidentifikasi kebutuhan strategis SI/TI. Hasil penelitian diharapkan menghasilkan usulan portofolio aplikasi yang mampu mendukung peningkatan kualitas layanan,

Kata Kunci: Strategi SI/TI, Ward and Peppard, SPX Instant, Portofolio Aplikasi, Perencanaan Strategis.

ABSTRACT

Digital transformation has become an essential factor in improving operational effectiveness and maintaining competitiveness in the delivery service industry. As an instant delivery service provider, SPX Instant requires a strategic Information Systems and Information Technology (IS/IT) plan that aligns with business objectives to address evolving customer demands and technological advancements. This study aims to develop an IS/IT portfolio recommendation for SPX Instant by applying the Ward and Peppard methodology. A qualitative research approach was employed through literature review, observation, and business environment analysis. The analytical framework includes SWOT, PEST, Value Chain, Critical Success Factors (CSF), and McFarlan Strategic Grid to identify strategic IS/IT requirements.

Keywords: IS/IT Strategy, Ward and Peppard, SPX Instant, Application Portfolio, Strategic Planning.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mendorong perusahaan di berbagai sektor untuk melakukan transformasi digital guna meningkatkan daya saing dan kualitas layanan. Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI) tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat pendukung operasional, tetapi telah menjadi bagian penting dalam pencapaian tujuan strategis organisasi. Oleh karena itu, setiap perusahaan perlu memiliki perencanaan strategis SI/TI yang mampu menyelaraskan kebutuhan bisnis dengan perkembangan teknologi agar investasi teknologi yang dilakukan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Industri logistik dan jasa pengiriman merupakan salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan signifikan seiring meningkatnya aktivitas perdagangan elektronik (e-commerce)

di Indonesia. Perubahan perilaku konsumen yang menginginkan layanan pengiriman yang cepat, akurat, dan mudah diakses mendorong perusahaan logistik untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan melalui pemanfaatan teknologi informasi. Salah satu layanan yang berkembang pesat adalah SPX Instant, yaitu layanan pengiriman instan yang disediakan oleh Shopee Express untuk memenuhi kebutuhan pengiriman barang dalam waktu singkat di wilayah tertentu.

Salah satu metode yang banyak digunakan dalam penyusunan strategi SI/TI adalah Ward and Peppard. Metode ini menyediakan kerangka kerja yang sistematis untuk menganalisis kondisi internal maupun eksternal organisasi sehingga menghasilkan rekomendasi strategi SI/TI yang selaras dengan strategi bisnis perusahaan. Dalam implementasinya, metode Ward and Peppard didukung oleh berbagai teknik analisis, seperti Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT), Political, Economic, Social, and Technological (PEST), Value Chain Analysis, Critical Success Factors (CSF), serta McFarlan Strategic Grid untuk menentukan prioritas pengembangan aplikasi dan investasi teknologi informasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menyusun perencanaan strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada SPX Instant menggunakan metode Ward and Peppard. Hasil penelitian diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi portofolio aplikasi dan strategi pengembangan SI/TI yang mampu mendukung peningkatan efektivitas operasional, kualitas layanan, serta pencapaian tujuan bisnis SPX Instant di masa mendatang.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Pendekatan tersebut dipilih karena bertujuan memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai perencanaan strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI) pada SPX Instant berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti jurnal, buku, artikel ilmiah, serta dokumen pendukung lainnya. Selain studi pustaka, penelitian juga melakukan analisis terhadap proses bisnis yang dijalankan oleh SPX Instant sehingga diperoleh gambaran mengenai kondisi organisasi, kebutuhan bisnis, serta peluang pengembangan SI/TI.

Metode kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara strategi bisnis dan strategi SI/TI tanpa bergantung pada pengolahan data statistik. Dengan pendekatan ini diharapkan dapat dirumuskan rekomendasi perencanaan strategis SI/TI yang sesuai dengan kebutuhan operasional dan arah pengembangan bisnis SPX Instant.

Penelitian ini menerapkan metode Ward and Peppard sebagai kerangka kerja dalam penyusunan perencanaan strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi. Metode ini dipilih karena menyediakan tahapan analisis yang sistematis dalam menyelaraskan strategi bisnis dengan strategi SI/TI sehingga investasi teknologi dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi.

Dalam penerapannya, metode Ward and Peppard diawali dengan analisis terhadap lingkungan bisnis internal dan eksternal serta lingkungan SI/TI internal dan eksternal perusahaan. Analisis tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam merumuskan strategi bisnis SI, strategi pengelolaan SI/TI (IS/IT Management Strategy), dan strategi teknologi informasi (IT Strategy). Hasil akhir dari proses tersebut adalah penyusunan portofolio aplikasi masa depan (Future Application Portfolio) yang mendukung peningkatan efektivitas operasional, kualitas layanan, serta pencapaian tujuan bisnis SPX Instant.

Untuk memperoleh hasil analisis yang lebih komprehensif, penelitian ini memanfaatkan beberapa alat analisis yang merupakan bagian dari kerangka Ward and Peppard, yaitu:

1. SWOT Analysis, untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki SPX Instant.
2. PEST Analysis, untuk menganalisis faktor politik, ekonomi, sosial, dan teknologi yang memengaruhi organisasi.
3. Value Chain Analysis, untuk mengidentifikasi aktivitas utama dan aktivitas pendukung yang memberikan nilai tambah bagi layanan SPX Instant.
4. Critical Success Factors (CSF), untuk menentukan faktor-faktor penting yang mendukung keberhasilan implementasi strategi SI/TI.
5. McFarlan Strategic Grid, untuk mengelompokkan portofolio aplikasi berdasarkan tingkat kontribusinya terhadap strategi bisnis perusahaan.

Tahapan tersebut menghasilkan rekomendasi strategi SI/TI yang selaras dengan kebutuhan bisnis SPX Instant serta dapat dijadikan acuan dalam pengembangan teknologi informasi di masa mendatang. Diagram proses Metode ini dapat dilihat di bawah ini:

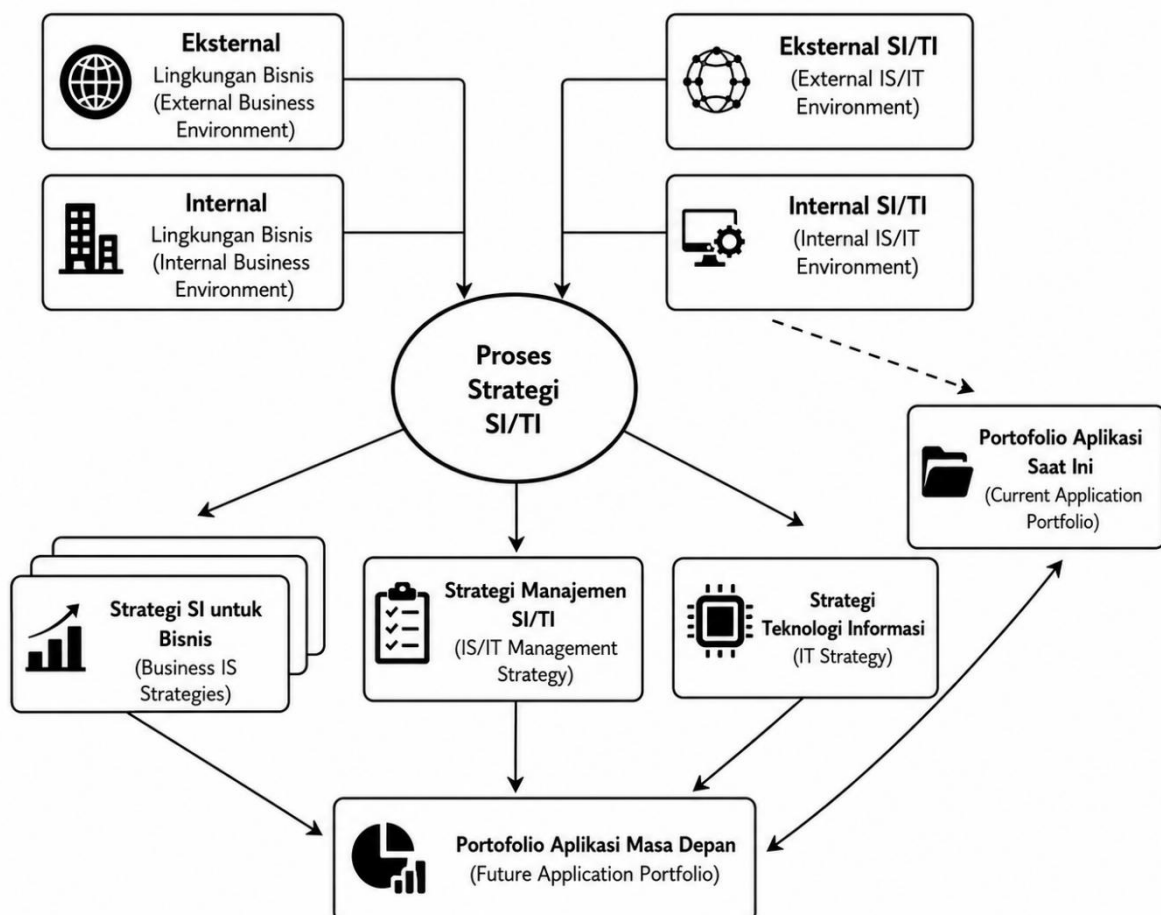


Diagram 1. Metode Ward and Peppard.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum SPX Instant

SPX Instant merupakan salah satu layanan pengiriman instan yang dikembangkan oleh Shopee Express untuk memenuhi kebutuhan pengiriman barang dalam waktu yang relatif singkat. Layanan ini memanfaatkan sistem digital yang terintegrasi dengan aplikasi Shopee sehingga seluruh proses mulai dari pemesanan, penugasan kurir, pelacakan paket, hingga konfirmasi penerimaan dapat dilakukan secara real-time. Dengan meningkatnya aktivitas

transaksi e-commerce, SPX Instant dituntut mampu memberikan pelayanan yang cepat, akurat, dan mudah diakses oleh pelanggan.

2. Analisis PEST (*Political, Economic, Social, Technological*)

a. *Political* (Politik)

Faktor politik berkaitan dengan regulasi pemerintah yang mengatur industri logistik dan perdagangan digital.

b. *Economic* (Ekonomi)

Pertumbuhan sektor e-commerce memberikan peluang yang besar terhadap peningkatan permintaan layanan pengiriman instan.

c. *Social* (Sosial)

Perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin bergantung pada layanan digital mendorong meningkatnya kebutuhan pengiriman instan.

d. *Technological* (Teknologi)

Perkembangan teknologi memberikan peluang bagi SPX Instant untuk meningkatkan efektivitas operasional. Pemanfaatan teknologi seperti *Artificial Intelligence* (AI)

3. Analisis SWOT

a. *SO Strategy* : Memanfaatkan integrasi dengan platform Shopee untuk meningkatkan layanan berbasis AI dan analisis data pelanggan.

b. *WO Strategy* : Memperluas cakupan layanan instan dengan dukungan infrastruktur SI/TI yang lebih baik.

c. *ST Strategy* : Mengoptimalkan kualitas layanan dan kecepatan pengiriman untuk menghadapi persaingan industri.

d. *WT Strategy* : Meningkatkan keamanan sistem dan efisiensi operasional untuk mengurangi dampak perubahan regulasi maupun biaya operasional.

4. Analisis Value Chain

Analisis Value Chain digunakan untuk mengidentifikasi aktivitas utama (Primary Activities) dan aktivitas pendukung (Support Activities) yang memberikan nilai tambah terhadap layanan SPX Instant. Aktivitas utama berfokus pada proses pelayanan mulai dari penerimaan pesanan hingga barang diterima pelanggan. Sementara itu, aktivitas pendukung memastikan seluruh proses operasional berjalan secara efektif melalui dukungan teknologi informasi, pengelolaan sumber daya manusia, pengadaan, dan infrastruktur perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan SI/TI memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi setiap aktivitas pada rantai nilai SPX Instant.

5. Critical Success Factors (CSF)

Analisis Critical Success Factors (CSF) dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang harus dipenuhi agar tujuan bisnis SPX Instant dapat tercapai. CSF membantu perusahaan dalam menentukan prioritas pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI) sehingga investasi teknologi yang dilakukan dapat memberikan manfaat maksimal terhadap operasional perusahaan.

6. Analisis Lingkungan SI/TI

Analisis lingkungan SI/TI dilakukan untuk mengetahui kondisi penerapan teknologi informasi yang telah dimanfaatkan perusahaan serta mengidentifikasi peluang pengembangan di masa mendatang. Analisis ini terdiri atas lingkungan SI/TI internal dan lingkungan SI/TI eksternal.

7. Strategi SI/TI Berdasarkan Ward and Peppard

Tahapan penyusunan strategi dimulai dari identifikasi kebutuhan bisnis, analisis kondisi SI/TI saat ini, hingga penyusunan rekomendasi strategi yang terdiri atas Business IS Strategy, IT Strategy, dan IS/IT Management Strategy. Ketiga strategi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan portofolio aplikasi yang akan mendukung operasional SPX Instant di masa mendatang.

8. Future Application Portfolio

Rekomendasi aplikasi tidak hanya berorientasi pada operasional harian, tetapi juga mendukung strategi bisnis jangka panjang. Dengan adanya portofolio aplikasi yang terencana, SPX Instant diharapkan mampu meningkatkan daya saing di industri logistik digital.

Tabel 1. Rekomendasi Aplikasi

No	Usulan Aplikasi	Fungsi
1	Executive Dashboard	Monitoring KPI perusahaan secara real-time
2	Driver Performance Analytics	Analisis produktivitas dan performa kurir
3	Smart Route Optimization	Optimasi rute pengiriman menggunakan AI
4	Customer Feedback Analytics	Analisis kepuasan dan keluhan pelanggan
5	Business Intelligence Dashboard	Penyajian laporan dan analisis bisnis

Portofolio aplikasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta mengoptimalkan pemanfaatan data sebagai dasar penyusunan strategi bisnis perusahaan.

9. McFarlan Strategic Grid

Aplikasi yang memiliki pengaruh besar terhadap pencapaian strategi bisnis ditempatkan pada kuadran Strategic, sedangkan aplikasi yang mendukung operasional utama berada pada kuadran Key Operational. Sementara itu, aplikasi yang berpotensi memberikan keuntungan di masa depan dikelompokkan ke dalam High Potential, dan aplikasi pendukung ditempatkan pada kuadran Support.

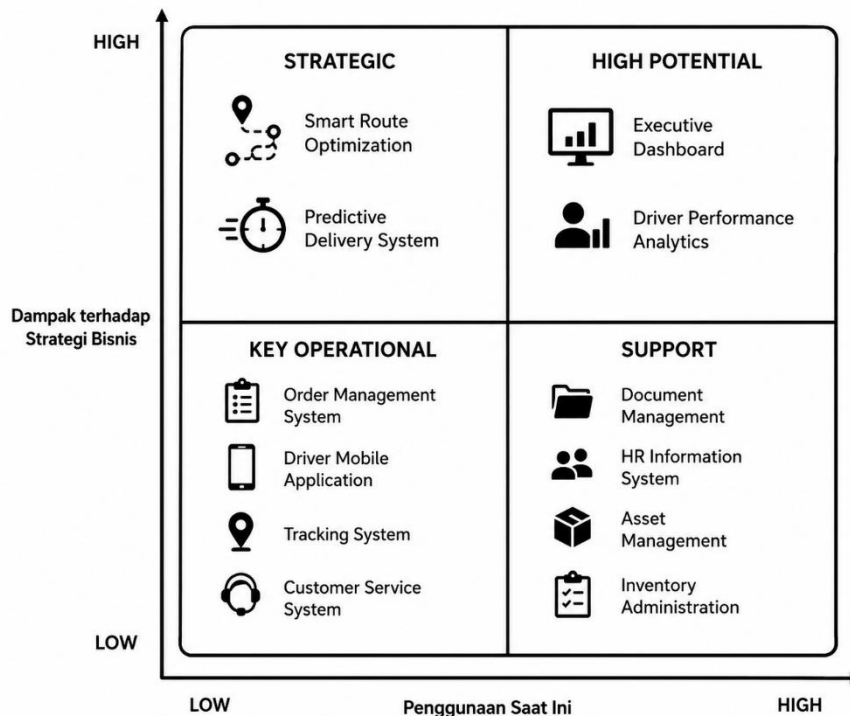


Diagram 2. McFarlan Strategic Grid

Berdasarkan seluruh tahapan analisis menggunakan metode Ward and Peppard, diperoleh bahwa strategi SI/TI memiliki peran penting dalam mendukung proses bisnis SPX Instant. Analisis PEST menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital dan pertumbuhan industri e-commerce memberikan peluang yang besar bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas layanan. Di sisi lain, hasil analisis SWOT mengidentifikasi perlunya peningkatan inovasi serta efisiensi operasional agar perusahaan mampu bersaing di industri logistik yang semakin kompetitif. Berdasarkan hasil pemetaan McFarlan Strategic Grid, perusahaan direkomendasikan untuk memprioritaskan pengembangan aplikasi yang mendukung strategi bisnis jangka panjang, khususnya pada aspek optimasi distribusi, monitoring kinerja, dan analisis data. Dengan implementasi portofolio aplikasi yang diusulkan, SPX Instant diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, serta daya saing perusahaan dalam menghadapi perkembangan industri logistik digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Ward and Peppard mampu mendukung penyusunan perencanaan strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI) pada SPX Instant secara sistematis dan selaras dengan tujuan bisnis perusahaan. Melalui analisis PEST, SWOT, Value Chain, Critical Success Factors (CSF), serta McFarlan Strategic Grid, diperoleh rekomendasi strategi SI/TI dan portofolio aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan operasional maupun pengembangan bisnis di masa mendatang. Usulan aplikasi seperti Executive Dashboard, Smart Route Optimization, Driver Performance Analytics, Business Intelligence Dashboard, dan Predictive Delivery System diharapkan mampu meningkatkan efektivitas operasional, kualitas layanan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi SPX Instant dalam mengembangkan strategi SI/TI yang berorientasi pada peningkatan daya saing dan keberlanjutan perusahaan di era transformasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- J. Ward and J. Peppard, *Strategic Planning for Information Systems*, 3rd ed. Chichester: John Wiley & Sons, 2002.
- M. E. Porter, *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. New York: Free Press, 1985.
- F. R. David and F. R. David, *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases*, 16th ed. Pearson, 2017.
- J. Luftman, *Managing the Information Technology Resource: Leadership in the Information Age*. Pearson Education, 2004.
- R. S. Kaplan and D. P. Norton, *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*. Harvard Business School Press, 1996.
- Jogiyanto, H. M. (2005). *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutabri, T. (2016). *Sistem Informasi Manajemen (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Andi.
- Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yakub. (2012). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rangkuti, F. (2016). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.